

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia (*human resource*). dan sumber daya manusia itu terbukti menjadi faktor determinan bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam GBHN dikemukakan tujuan akibat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Dengan demikian pengembangan kualitas sumber daya manusia menempati kedudukan yang sentral dalam proses pembangunan. Adapun tingkatan pendidikan seseorang akan sangat mempengaruhi segala sikap dan tindakannya (Mansur, 2005).

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2 tahun 1989, Bab II Pasal 4 dinyatakan: Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Syafei, 2002).

Berbicara mengenai proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi

pendidikan, yang telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Syafei, 2002).

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel (1997) bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Walaupun demikian masih juga ditemukan beberapa siswa-siswi dari SD. Negeri 106153 khususnya kelas VA&VB yang memiliki prestasi belajar kurang memuaskan sehingga mengakibatkan anak didik tersebut tidak naik kelas dan harus menetap dikelas yang sama.

Fenomena ini telah terbukti dari hasil belajar siswa-siswi pada semester ganjil dengan jumlah 10 mata pelajaran, dimana pada kelas VA&VB bila dipersentasikan dengan jumlah total siswa-siswi sebanyak 90 orang. Dimana siswa-siswi yang memperoleh dengan nilai rata-rata 70 adalah sebanyak 25%, sedangkan siswa-siswi yang memperoleh dengan nilai rata-rata 60 adalah sebanyak 70%, dan siswa-siswi yang memperoleh dengan nilai rata-rata 50 adalah sebanyak 5%.

Selanjutnya dalam upaya meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Winkle (1997) secara garis besar faktor-